

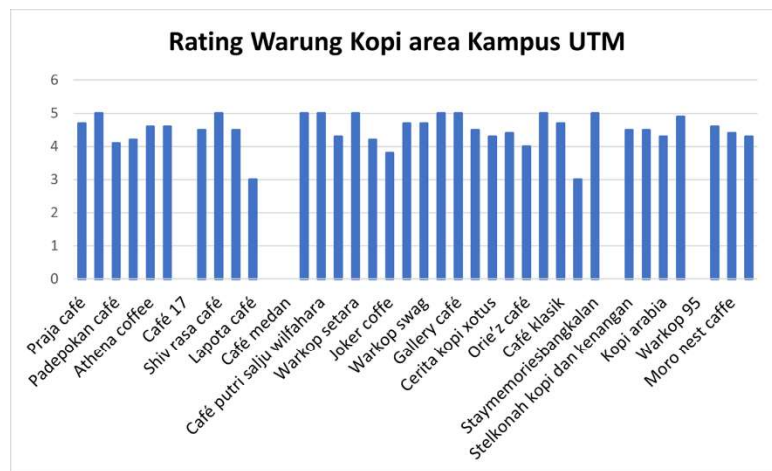
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sosiolog Prancis, Pierre Bourdieu memperkenalkan bahwa konsep *habitus* merupakan suatu sistem melalui kombinasi struktur objektif dan sejarah personal, disposisi yang berlangsung lama dan berubah-ubah berfungsi sebagai basis generatif bagi praktik-praktik yang terstruktur dan terpadu secara objektif (Mangihut, 2016). Konsep kebiasaan (*habits*), yang diperkenalkan oleh Bourdieu juga mengacu pada serangkaian disposisi dan preferensi yang membentuk perilaku dan interaksi individu dalam konteks sosial. Kebiasaan ini dapat dilihat sebagai bagian dari sistem yang berupa gaya hidup (*lifestyle*), nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang dibangun dan dipraktikkan secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini dapat ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial, komunikasi, dan bahkan dalam cara berpikir dan berperilaku.

Warung kopi telah lama menjadi bagian integral dari budaya Indonesia, menjadi tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat. Menurut Mutahir, dkk., (2021), warung kopi diartikan sebagai tempat yang terdapat berbagai gagasan dan hubungan sosial. Bagi mahasiswa UTM (Universitas Trunojoyo Madura), terdapat banyak sekali warung kopi di area kampus. Menurut data observasi penulis melalui *Google Maps* terdapat 40 kedai warung kopi, Berikut data mengenai warung kopi yang ada di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura.



*Gambar 1.1 Grafik Rating Warung Kopi Area Kampus
Sumber: Data Observasi peneliti (2024)*

Warung kopi sebagai tempat untuk berkumpul, berdiskusi, dan belajar. Warung kopi menjadi arena yang penting dalam membentuk habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Habitus antarpribadi merupakan pola perilaku yang terinternalisasi dan menjadi bagian dari identitas seseorang. Dalam konteks warung kopi, habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dapat terbentuk melalui interaksi sosial, norma-norma, dan nilai-nilai yang ada di dalam lingkungan warung kopi.

Pengaruh aktivitas mahasiswa di warung kopi dikaitkan dengan terbentuknya habitus komunikasi antarpribadi yang dapat dilihat dalam beberapa aspek. Dalam konteks warung kopi, aktivitas mahasiswa yang terjadi di sana dapat mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dan berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan lainnya. Hal ini dapat membantu membentuk habitus komunikasi antarpribadi yang terkait dengan cara mereka berkomunikasi, berpikir, dan berperilaku dalam situasi sosial. Banyaknya interaksi yang terjadi dalam warung kopi membuat bentuk pola komunikasi di dalamnya dikarenakan warung kopi sebagai arena sosial memainkan peran penting dalam membentuk komunikasi antarpribadi mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, pertemuan organisasi, atau sekedar percakapan santai. Menurut DeVito dalam Effendy, (2003), komunikasi antarpribadi adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan

oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Komunikasi antarpribadi melakukan komunikasi secara tatap muka, yang memungkinkan komunikasi menangkap ekspresi orang lain secara langsung. Komunikasi antarpribadi bisa terjadi antara dua orang sampai lebih atau sekelompok kecil. Hal itu menjadi salah satu kemungkinan terjadi di tempat seperti warung kopi. (Novianti, dkk., 2017).

Universitas Trunojoyo Madura yang terletak di Jawa Timur merupakan institusi pendidikan penting di wilayah tersebut. Dengan mahasiswa yang beragam, UTM menyediakan suasana unik untuk mempelajari kebiasaan berbicara mahasiswa. Lokasi universitas juga menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa dari berbagai latar belakang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Peran warung kopi dalam membentuk kebiasaan bertutur mahasiswa di UTM mempunyai banyak aspek. Di satu sisi, warung kopi memberikan ruang bagi pelajar untuk terlibat dalam percakapan informal dan bersosialisasi satu sama lain. Di sisi lain, warung kopi juga dapat menjadi ruang bagi pelajar untuk mengekspresikan diri dan bertukar pikiran serta pendapat, yang dapat membentuk kebiasaan dan mempengaruhi gaya komunikasinya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti seperti apa peran warung kopi sebagai arena pembentuk komunikasi antarpribadi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana warung kopi sebagai arena pembentuk habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa UTM, serta untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa UTM di warung kopi. Kriteria dan sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang sering berkumpul di warung kopi dan sedang berada di semester 8, karena pembentukan habitus membutuhkan waktu.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai peran warung kopi dalam membentuk habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa UTM.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran warung kopi dalam membentuk habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa UTM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana warung kopi berperan sebagai arena pembentukan habitus Komunikasi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peran warung kopi sebagai arena pembentukan habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini bisa menambah wawasan baru kepada masyarakat terutama mahasiswa tentang peran lingkungan dalam membentuk habitus komunikasi antarpribadi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana peran warung kopi dalam membentuk habitus komunikasi

antarpribadi mahasiswa termasuk manfaat, risiko serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari